

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), maksudnya dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami yang terjadi di lapangan. Dikatakan penelitian kualitatif, karena suatu pendekatan yang meninjau gejala secara menyeluruh dan menggambarkan masalah yang diteliti dengan lisan atau bentuk kata-kata tertulis dari orang-orang yang diteliti. Yaitu meneliti tentang Implementasi Pengamalan Thaharah di Mahad Al-Jamiah Asrama II UIN Antasari Banjarmasin.

B. Metode (Desain Penelitian)

Jenis metode deskriptif yaitu menggambarkan tentang keadaan suatu tempat tertentu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami serta dengan memanfaatkan berbagai

metode alamiah. Dalam suatu, pendidikan penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai penomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di mahad al-jamiah asrama II UIN Antasari Banjarmasin

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Murabiyah, Musyrifah dan mahasantri wati asrama II.

2. Objek Penelitian

Implementasi Pengamalan Thaharah mahad Al-Jamiah asrama II UIN Antasari Banjarmasin meliputi istinja, mandi, wudhu dan tayamum. Dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pengamalan thaharah di mahad Al-Jamiah asrama II UIN Antasari Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1. Implementasi pengamalan thaharah mahasantri di asrama II Mahad Al-jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

Yang meliputi:

- 1) Istinja
- 2) Mandi
- 3) Wudhu
- 4) Tayamum
- 5) Kebersihan diri dan lingkungan

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pengamalan Thaharah di Mahad Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

Yang meliputi:

- 1) Faktor Mahasantriwati
 - a) Kesadaran akan thaharah
 - b) Perhatian tentang thaharah
 - c) Penerimaan tentang thaharah
 - d) Pembiasaan tentang thaharah
 - e) Pengetahuan tentang thaharah

- 2) Lingkungan
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan mahad Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin
- 3) Faktor Latar belakang pendidikan
- 4) Sarana dan prasarana Thaharah

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Mahad Al-Jamiah Asrama II UIN Antasari Banjarmasin.
2. Keadaan asrama, murabiyah, dan musrifah di Mahad Al-Jamiah Asrama II UIN Antasari Banjarmasin.

3. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Mahasantri wati
- b. Uma Nurul Huda Syamsiyah SPd. Sebagai murabiyah asrama II Mahad Al-jamiah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Musrifah-musrifah yang membimbing adik-adik mahasantri putri di asrama II Mahad Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki mengenai Impelementasi Pengamalan Thahaharah di Asrama II Mahad Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

Jadi, observasi adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data melalui pengamatan-pengamatan, pencatatan serta sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Suatu observasi dapat dikatakan observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dari kehidupan orang-orang yang diobservasi. Yaitu melihat keseharian mahasantri di Asrama II Mahad Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam hal penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang terkait dengan Impelementasi Pengamalan Thaharah di Asrama II Mahad Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

- a. Mengetahui tingkat pengamalan tahaharah mahasantri putri di asrama II Mahad Al-jamiah UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pengamalan thaharah di asrama II mahad al-jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni metode pengumpulan data-data melalui tulisan, penelitian maupun data-data yang lain yang berupa foto-foto dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati, metode ini digunakan untuk mencari data letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi,

	<p>(2) Lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin</p> <p>(3) Lingkungan masyarakat</p> <p>(4) Lingkungan mahad al-jamiah asrama II UIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>c) Latar belakang pendidikan.</p> <p>d) Sarana dan prasarana</p>	<p>musrifah di Mahad Al-Jamiah asrama II UIN Antasari Banjarmasin</p>	
--	--	---	--

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a) Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul, apakah sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b) Klasifikasi data, penulis mengklasifikasikan dan mengelompokkannya menurut jenisnya, supaya mudah dipelajari dan diarahkan ke pokok permasalahan sesuai dengan jawaban responden.
- c) Interpretasi data, yaitu setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana proses Implementasi Pengamalan Thaharah dan faktor pendukung dan penghambat implemetasi pengamalan thaharah tersebut. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yakni data yang terurai disimpulkan dari hal hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

3. Prosedur /Langkah-Langkah Penelitian

Dalam proses penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a) Melakukan penjajahan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b) Membuat desain proposal.
- c) Berkonsultasi dengan dosen penasehat mengenai desain proposal penelitian.
- d) Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a) Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui.
- b) Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar.
- c) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a) Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang terkait.
- b) Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.
- c) Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Penyusunan Laporan

- a) Menyusun laporan hasil penelitian.
- b) Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukan.
- c) Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa kesidang

munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan UIN Antasari
Banjarmasin.